

***THE INFLUENCE OF GREEN ACCOUNTING, ENVIRONMENTAL
PERFORMANCE AND LIQUIDITY ON PROBABILITY***

**PENGARUH GREEN ACCOUNTING, KINERJA LINGKUNGAN DAN
LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS**

Inas Atikah¹, Usman Sastradipraja²
Universitas Jenderal Achmad Yani^{1,2}
Inasatikah_20p107@ak.unjani.ac.id¹

ABSTRACT

Apart from maximizing profits, companies also must pay attention to the environment as a result of the activities carried out by the company. The purpose of this study was to determine the effect of green accounting, environmental performance, and liquidity on probability. The population in this study were Consumer Goods Sector Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2022, totaling 50 samples. Data collection techniques using documentation techniques using secondary data in the form of company annual reports and sustainability reports. This study uses multiple linear analysis techniques. Partial test results show that green accounting and environmental performance do not affect profitability, while liquidity affects probability. In simultaneous testing, the results showed that green accounting, environmental performance, and liquidity together did not affect probability.

Keywords: *Green Accounting, Environmental Performances, Liquidity, Probability, PROPER Rating*

ABSTRAK

Selain memaksimalkan laba, perusahaan juga memiliki kewajiban yaitu memperhatikan lingkungan akibat dari aktifitas yang dilakukan perusahaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *green accounting*, kinerja lingkungan dan likuiditas terhadap probabilitas. Jenis penelitian menggunakan metode kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 dengan jumlah 50 sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dengan menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan. Penelitian menggunakan teknik analisis linear berganda. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *green accounting* dan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap probabilitas, sedangkan likuiditas berpengaruh terhadap probabilitas. Pada pengujian simultan hasil penelitian menunjukkan bahwa *green accounting*, kinerja lingkungan dan likuiditas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap probabilitas.

Kata Kunci: *Green Accounting, Kinerja Lingkungan, Likuiditas, Probabilitas, Peringkat PROPER*

PENDAHULUAN

Persaingan pada global usaha khususnya dalam industri manufaktur semakin meningkat. Tujuan perusahaan yaitu mencapai laba yang maksimal atau mendapatkan untung yang sebesar-besarnya. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu harus selalu berusaha dalam memaksimalkan laba sehingga dapat mencapai hasil dan keuntungan yang maksimal.

Konsep maksimalisasi laba untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan tanpa mempedulikan akibat yang ditimbulkan dari aktivitas tersebut dapat menyebabkan dampak yang serius bagi lingkungan sekitar. Perusahaan akan mencoba untuk meningkatkan profitabilitas dengan cara apapun, yang nantinya akan berdampak pada penggunaan sumber daya alam yang tersedia karena sangatlah terbatas untuk memenuhi kebutuhan manusia dan akan membutuhkan waktu yang lama untuk memperbaharunya. Penggunaan sumber daya alam akan dipengaruhi secara terus menerus oleh perusahaan yang mencoba meningkatkan keuntungan (Muniroh et al., 2023)

Menurut Helmisar Alifyah & Slamet Wiyono, (2023) kemampuan bisnis guna menghasilkan keuntungan pada jangka waktu tertentu disebut dengan profitabilitas. Profitabilitas adalah hasil akhir dari upaya operasional manajemen dalam mengelola likuiditas, aset, liabilitas dan dapat digunakan sebagai contoh seberapa baik aktifitas tersebut bekerja dari perspektif laba dengan membandingkan hasil penjualan dengan jumlah uang yang diinvestasikan perusahaan.

Fenomena yang terjadi pada beberapa perusahaan manufaktur yang telah mempublikasikan laporan keuangan mengalami penurunan laba bersih. Salah satu contoh perusahaan

manufaktur yang mengalami penurunan laba yaitu PT. Gudang Garam Tbk. Dilansir dari www.idxchannel.com penurunan laba terjadi pada PT. Gudang Garam Tbk (GGRM) yang mengalami penurunan laba bersih sebesar 50,4% pada 2022. Laba perseroan hingga akhir Desember 2022 tercatat sebesar Rp2,77 triliun dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp5,60 triliun. Disamping itu, pendapatan GGRM tahun lalu tercatat turun tipis dari 0,15% menjadi Rp124,68 triliun dari sebelumnya sebesar Rp124,88 triliun.

Dengan memiliki kinerja keuangan yang baik dapat membuat perusahaan sukses. Namun hal ini tidak hanya membutuhkan terciptanya kinerja keuangan yang hanya berfokus pada penciptaan keuntungan yang besar bagi perusahaan, tetapi juga membutuhkan perilaku kinerja ekonomi yang beretika seperti kinerja keuangan yang harus memperhatikan tanggung jawab sosialnya terhadap lingkungan sekitar perusahaan.

Selain memaksimalkan laba, perusahaan juga memiliki kewajiban lain yaitu perusahaan harus memperhatikan lingkungan akibat dari aktifitas yang dilakukannya. Banyak investor yang melihat bagaimana perusahaan mengelola lingkungan sekitarnya untuk dijadikan pertimbangan bagi para investor untuk menanamkan modal saham mereka. Maka dari itu perusahaan tidak memikirkan mengenai investor saja, tetapi perusahaan juga harus memperhatikan tanggung jawab sosialnya. Banyak perusahaan yang tidak memperhatikan lingkungan dan sosialnya seperti hasil limbah produksi yang menjadi topik permasalahan saat ini. Adapun dampak negatif dari perkembangan industri di Indonesia adalah pembuangan limbah industri berupa limbah cair yang dapat merugikan lingkungan serta masyarakat

sekitar. Seperti pada kasus yang terjadi tahun 2022 dimana perusahaan PT Ultra Jaya, dilansir dari (<https://sinarsurya.com>) mencari kesempatan untuk membuang limbahnya ke aliran sungai, dengan mengatur jam buang yaitu pada malam hari, hal ini tentu membuat masyarakat sekitar terganggu karena limbah cair susu yang dibuang ke sungai citarum dekat pemukiman warga, karena semakin hari semakin bau dan menyengat. Memerlukan biaya yang tidak sedikit untuk menghasilkan perusahaan yang ramah lingkungan.

Dengan adanya masalah tersebut munculah *green accounting* sebagai salah satu solusi untuk memecahkan masalah yang terjadi antara perilaku ekonomi yang melakukan aktivitas yang berdampak pada lingkungan maupun masyarakat yang meresahkan dampak dari aktivitas lingkungan perusahaan. *Green accounting* merupakan suatu implementasi akuntansi dalam memasukkan biaya-biaya lingkungan dalam beban usaha perusahaan (P. P. Dewi & Edward Narayana, 2020).

Perusahaan yang menerapkan *green accounting* akan otomatis mengendalikan kinerja lingkungannya, dimana perusahaan tersebut dinilai selaku perusahaan yang ramah lingkungan karena telah mendapatkan sertifikasi Program Peringkat Kinerja Industri dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Kinerja lingkungan adalah bentuk usaha perusahaan dalam mewujudkan suatu proses bisnis yang ramah lingkungan (Lestari & Restuningdiah, 2021).

Selanjutnya faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah likuiditas. Likuiditas adalah rasio untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin besar likuiditas

menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kurangnya likuiditas menghalangi perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Sebaliknya, jika semakin tinggi kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya, maka semakin besar kesempatan perusahaan memperoleh keuntungan. (Wijayanti, 2020).

Profitabilitas

Menurut Muniroh et al., (2023) Profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

Kasmir, (2017, hlm. 197) menjelaskan tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan diantaranya sebagai berikut:

- a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
- d. Untuk menilai berapa besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- e. Untuk mengukur produktifitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- f. Dan tujuan lainnya.

Green Accounting

Green accounting adalah penerapan akuntansi dimana perusahaan juga memasukkan biaya-biaya untuk pelestarian lingkungan yang sering disebut dengan istilah biaya lingkungan

dalam beban usaha. (P. P. Dewi & Edward Narayana, 2020)

Dalam penelitian ini *green accounting* diwakili oleh biaya lingkungan yang dijadikan sebagai alat pengukur. Biaya lingkungan adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan yang bertujuan untuk kegiatan lingkungan akibat dari kerusakan lingkungan yang ditimbulkan. Biaya lingkungan dihitung dengan membandingkan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan CSR dengan laba bersih. (Wangi & Lestari, 2020).

Kinerja Lingkungan

Menurut peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021, program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup yang selanjutnya disebut dengan PROPER adalah evaluasi kinerja penanggung jawab usaha dan atau kegiatan dibidang pengelolaan lingkungan hidup. Penetapan peringkat PROPER dibedakan menjadi 5 warna berdasarkan beberapa aspek penilaian. Warna emas dengan level teratas, hijau, biru, merah dan level terendah adalah hitam. Setiap perusahaan akan diberi skor kinerja lingkungan sesuai dengan peringkat yang ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH).

Likuiditas

Likuiditas adalah rasio untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin besar likuiditas, menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. (Wijayanti, 2020). Dalam penelitian ini likuiditas diukur menggunakan proksi current ratio, yaitu membandingkan antara total asset lancar dengan liabilitas jangka pendek.

Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk membandingkan penelitian penulis dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Beberapa penelitian terdahulu diantaranya:

1. Penelitian dari (Reski Meiriani & Dunakhir, 2021) dengan judul “Pengaruh Penerapan *Green Accounting* terhadap Profitabilitas” Hasilnya adalah variabel *green accounting* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
2. Penelitian dari (Asjuwita & Agustin, 2020) dengan judul “Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan terhadap Profitabilitas” Hasilnya adalah Kinerja lingkungan dan biaya lingkungan tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Penukaran periode 2014-2018.
3. Penelitian dari (Wijayanti, 2020) dengan judul “Likuiditas, Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan terhadap Profitabilitas” Hasilnya adalah variabel likuiditas dan pengungkapan lingkungan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, namun variabel kinerja lingkungan berpengaruh negative terhadap profitabilitas.
4. Penelitian dari (Helmisar Saifuddin & Wiyono, 2023) dengan judul “Analisis Pengaruh *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan dan pengungkapan CSR terhadap tingkat Profitabilitas” Hasilnya adalah *green accounting* dan biaya lingkungan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan kinerja lingkungan dan

pengungkapan CSR memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas.

5. Penelitian dari (Putri et al., 2019) dengan judul “Dampak Penerapan *Green Accounting* dan Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia” Hasilnya adalah *green accounting* dan kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang melihat hubungan variabel terhadap objek yang diteliti dan bersifat sebab akibat. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018-2022. Variabel independen pada penelitian ini terdiri dari *green accounting*, kinerja lingkungan dan likuiditas. Variabel profitabilitas berperan sebagai variabel dependen. Teknik *purposive sampling* diterapkan dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono, (2019, hlm. 85) “*purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Metode penelitian yang digunakan adalah metode regresi linear berganda karena variabelnya lebih dari dua. Untuk pemrosesan data, penarikan hasil serta kesimpulan peneliti menggunakan program SPSS versi 25. Adapun uji asumsi klasik yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019, hlm. 147) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa

bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Uji Asumsi Klasik

Tujuan pengujian asumsi klasik menurut Ghozali (2018, hlm. 161) adalah untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Maksud dari uji asumsi klasik diantaranya adalah memastikan dalam model regresi tidak terdapat multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan data yang dihasilkan berdistribusi normal.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Sugiyono (2019, hlm. 275) analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik-turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua.

Analisis Koefisien Determinasi R²

Menurut Sugiyono (2019, hlm. 154) Analisis koefisien determinasi adalah kemampuan variabel independen mempengaruhi variabel dependen, semakin besar koefisien determinasi menunjukkan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen.

Uji t (Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018, hlm. 98)

Uji F (Simultan)

Menurut Ghozali, 2018, hlm. 98) uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel dependen atau bebas yang dimasukan dalam model mempunyai pengaruh secara Bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Green Accounting	50	43408468.00	1986553717.00	104658682.5400	366925330.28688
Kinerja Lingkungan	50	2.00	5.00	3.2800	.64015
Likuiditas	50	133608316.00	4657702692.00	2288862034.4800	1327539820.47106
Profitabilitas	50	99333265.00	920997195.00	97833679.9200	144253214.44126
Valid N (listwise)	50				

Sumber : Analisis Sampel SPSS, 2023

Pengujian ini dilakukan untuk menguji nilai mean, strander deviasi, nilai minimum dan nilai maksimum pada variabel penelitian ini.

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil test One Sample K-S

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	140817237.26991830
Most Extreme Differences	Absolute	.219
	Positive	.219
	Negative	-.163
Test Statistic		.219
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Analisis Sampel SPSS, 2023

Hasil pengujian one sampel Kolmogorov test telah menunjukkan hasil *Asymp. Sig* sebesar 0,000. Syarat penyebaran data normal adalah nilai signifikan > 0,05 hasil dalam test ini disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal dan perlu dilakukan

outliers yaitu menghapus data ekstrim dengan tujuan supaya data berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	70472848.54137462
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.096
	Negative	-.105
Test Statistic		.105
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Analisis sampel SPSS, 2023

Hasil pengujian one sampel *Kolmogorov test* setelah dilakukan outliers data maka telah menunjukkan hasil *Asymp. Sig* sebesar 0,200. Syarat penyebaran data normal adalah nilai signifikan > 0,05 hasil dalam test ini disimpulkan lulus uji dan taraf pengedaran normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Sumber : Analisis Sampel SPSS, 2023

Nilai VIF dari ketiga variabel independen menunjukkan angka sekitar 1 dan tidak melebihi 10. Sedangkan tolerance dari ketiga variabel independent angka lebih besar dari 0,10. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala terjadinya

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Green Accounting	.938	1.066
	Kinerja Lingkungan	.956	1.046
	Likuiditas	.904	1.106

a. Dependent Variable: Profitabilitas

multikolinieritas antara masing-masing variabel.

Uji Autokorelasi

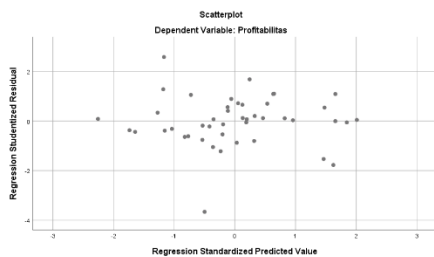
Tabel 4. Hasil Uji Autokolerasi

Sumber: Analisis Sampel SPSS, 2023
Berdasarkan tabel 4. Menunjukkan

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.233 ^a	.054	-.009	1461597 41.4559 7	1.994
a. Predictors: (Constant), LAG_X3, LAG_X1, LAG_X2					
b. Dependent Variable: LAG_Y					

bahwa nilai Durbin Watson adalah sebesar 1.994 dibandingkan dengan tabel Durbin Watson dengan nilai signifikansi 5%. Maka jumlah sampel 45 (n) dan jumlah variabel independent 3 (k). Maka nilai batas bawah (dl) adalah 1.3832 dan nilai batas bawah 1.6662. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas dari gejala autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Hasil Analisis SPSS, 2023

Dari gambar 2. Di atas dapat terlihat bahwa titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau sekitar angka 0 dan penyebaran data tidak tidak berpola. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi profitabilitas berdasarkan masukan variabel independent lainnya yaitu *green accounting*, kinerja lingkungan dan likuiditas.

Hasil Uji t (Parsial)
Tabel 5. Hasil Uji t (Parsial)

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17708 90.565	73344 313.49 8		.024	.981
	Green Accounting	-.221	.363	-.091	-.610	.546
	Kinerja Lingkungan	11391 176.01 3	22960 045.81 6	.073	.496	.622
	Likuiditas	.019	.009	.327	2.158	.037
a. Dependent Variable: Profitabilitas						

Sumber : Analisis Sampel SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 5. Dapat dilihat bahwa nilai sig untuk variabel *green accounting* adalah 0,546 > 0,05 maka H₀ diterima dan H₁ ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara *green accounting* terhadap profitabilitas. Nilai t negatif menunjukkan bahwa variabel *green accounting* tidak memiliki hubungan searah dengan profitabilitas.

Hasil tes variabel kedua yaitu kinerja lingkungan menunjukkan nilai sig 0,622 > 0,05 maka H₀ diterima dan H₁ ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara kinerja lingkungan terhadap profitabilitas. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel kinerja lingkungan memiliki hubungan searah dengan profitabilitas.

Hasil tes variabel ketiga yaitu likuiditas menunjukkan nilai sig 0,037 < 0,05 maka H₀ ditolak dan H₁ diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan antara likuiditas terhadap profitabilitas. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel likuiditas memiliki hubungan searah dengan profitabilitas.

Hasil Uji F (Simultan)**Tabel 6. Hasil Uji F (Simultan)**

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regresion	3754435 9827299 744.000	3	125147 866090 99914. 000	2.348	.087 ^b
	Residual	2185225 8478756 3264.000	41	532981 914116 0080.0 00		
	Total	2560669 4461486 3008.000	44			
a. Dependent Variable: Profitabilitas						
b. Predictors: (Constant), Likuiditas, Kinerja Lingkungan, Green Accounting						

Sumber : Analisis Sampel SPSS, 2023

Hasil pengujian secara F (simultan) memperlihatkan nilai sig sebesar $0,087 > 0,05$ yang artinya ketiga variabel secara bersamaan tidak berdampak pada variabel terikat dalam penelitian ini yaitu profitabilitas.

Dari rangkaian pengujian yang telah dilakukan dan dijelaskan, *green accounting* terbukti tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini terjadi karena perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 mengalami kondisi yang cenderung meningkat yang artinya pengelolaan lingkungan pada perusahaan belum berhasil, kenaikan biaya lingkungan yang dikeluarkan perusahaan meningkat disebabkan perusahaan belum memasukan biaya pencegahan dalam biaya lingkungan, sehingga biaya lingkungan membengkak naik, karna limbah yang dihasilkan belum bisa mengelola sendiri dengan melibatkan pihak ketiga untuk mengelolanya. Dapat disimpulkan bahwa semakin kecil atau efisien *green accounting* maka semakin baik atau semakin meningkat profitabilitas. Hal ini sejalan dengan teori legitimasi yang menyatakan bahwa perusahaan tidak hanya memperhatikan dan bertanggung jawab kepada *stake holder* saja, melainkan harus memperhatikan kondisi lingkungan

sekitar perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Helmisar & Wiyono, 2023) dan (Kholmi & Nafiza, 2022) yang menyatakan *green accounting* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas.

Variabel kedua juga terbukti tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan pengujian regresi linear bernilai positif menunjukkan bahwa variabel kinerja lingkungan memiliki hubungan searah dengan profitabilitas. Dapat disimpulkan bahwa semakin baik kinerja lingkungan maka semakin pula profitabilitas perusahaan. Hal ini sejalan dengan teori legitimasi yang menyatakan bahwa perusahaan tidak hanya memperhatikan dan bertanggung jawab kepada *stake holder* saja, melainkan harus memperhatikan kondisi lingkungan sekitar perusahaan yaitu dengan mengikuti program PROPER yang diselenggarakan setiap tahunnya. Program PROPER yang diselenggarakan Kementerian Lingkungan Hidup akan mampu melegitimasi aktivitas pada perusahaan kepada *stake holder* khususnya pada masyarakat sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Asjuwita & Agustin, 2020) dan (Niandari & Handayani, 2023) yang menyatakan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas.

Sedangkan untuk variabel ketiga yaitu likuiditas terbukti memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Dapat disimpulkan bahwa semakin baik likuiditas maka semakin baik pula profitabilitas perusahaan. Hal ini sejalan dengan teori sinyal semakin tinggi profit perusahaan, maka akan memberi sinyal positif bagi para investor bahwa mereka juga mendapatkan keuntungan dari investasinya. Bagi pemegang saham

perusahaan, kurangnya likuiditas dapat meramalkan hilangnya kendali pemilik atau kerugian investasi modal. Sehingga, likuiditas yang baik dapat memberikan sinyal positif bagi investor mengenai pemerolehan keuntungan perusahaan untuk dijadikan pertimbangan investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wijayanti, 2020) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil simulasi dan analisis yang telah dilakukan maka dapat diambil sebuah konklusi variabel yang berpengaruh pada profitabilitas adalah likuiditas. Sedangkan untuk variabel *green accounting* dan kinerja lingkungan tidak terbukti mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Ketiga variabel bebas tersebut tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas secara simultan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana diuraikan sebelumnya, peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan variabel lain selain *green accounting*, kinerja lingkungan dan likuiditas yang telah digunakan penulis, memperpanjang periode pengamatan, menambah jumlah sampel atau menggunakan sektor lain yang memiliki pengaruh besar pada lingkungan dan menyarankan indikator lain dalam mencari *green accounting* dan likuiditas.
2. Bagi perusahaan, diharapkan dapat memaksimalkan penerapan *green*

accounting agar menjadi standar penilaian terhadap profitabilitas dan diharapkan untuk lebih banyak perusahaan manufaktur yang mendaftar dan mengikuti kegiatan PROPER serta mengeluarkan biaya lingkungan untuk digerakan dalam membangun program peduli lingkungan sekitar perusahaan sesuai dengan aturan yang berlaku sehingga dapat meningkatkan profitabilitas agar mampu bersaing dalam memperoleh kepercayaan dari investor.

3. Bagi investor dan calon investor, sebaiknya disarankan untuk lebih memperhatikan informasi dalam annual report perusahaan, khususnya dalam kinerja lingkungan dan biaya lingkungan. Dan diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan untuk berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Asjuwita, M., & Agustin, H. (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. In *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* (Vol. 2, Issue 3). Online. [Http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/28](http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/28)
- Dewi, P. P., & Edward Narayana, I. P. (2020). Implementasi Green Accounting, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(12), 3252. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i12.p20>
- H. Imam Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*.
- Helmisar Saifuddin, A. C. D. H., & Wiyono, S. (2023). Analisis

- Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan Dan Pengungkapan Csr Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021). *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1197–1208. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16078>
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kholmi, M., & Nafiza, S. A. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2019). *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 143–155. <https://doi.org/10.18196/rabin.v6i1.12998>
- Lestari, H. D., & Restuningdiah, N. (2021). *The Effect of Green Accounting Implementation on the Value of Mining and Agricultural Companies in Indonesia*.
- Muniroh, Enggar Nursasi, & Triani. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Sustainable Deveopment Dengan Profitabilitas Sebagai Variabe Moderasi (Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. In *Journal Akses STIA Malang* (Vol. 5, Issue 2). www.detik.com.
- Niandari, N., & Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan Politeknik YKPN Yogyakarta Proses Artikel, P. (n.d.). Green Accounting, Kinerja Lingkungan, Dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16 (1), 83–96. <https://doi.org/10.30813/jab.v16>
- Putri, A. M., Hidayati, N., Amin, M., Studi, P., Fakultas, A., & Dan, E. (2019). Dampak Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. www.idx.co.id
- Reski Meiriani, I., & Dunakhir, S. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA, CV.
- Wangi, W. R., & Lestari, R. (2020). Prosiding Akuntansi Pengaruh Penerapan Green Accounting terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan. 6(1).
- Wijayanti, M. (2020a). *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology Magelang*. www.idx.co.id